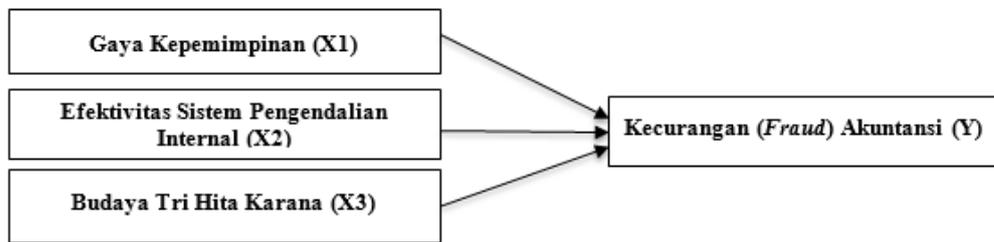


METODE PENELITIAN

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Variabel yang tergolong bebas yang pihak peneliti pakai dalam melakukan kegiatan ini ialah berupa: Gaya Kepemimpinan (X1), Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X2) dan juga Budaya Tri Hita Karana (X3). Sementara variabel yang tergolong dependen yang dipakai ialah berupa Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi. Kegiatan ini telah didukung oleh populasi ialah seluruh karyawan yang terdata bekerja pada LPD di daerah kawasan Kec. Ubud dengan data mencapai 32 LPD, yang mencakup 378 orang sebagai karyawan. Kemudian responden yang dipakai mencapai 91 orang sebagai karyawan yang mencakup pihak Kepala LPD, pihak Sekretaris dan juga pihak Bendahara LPD. Pihak peneliti dalam kegiatan juga memfungsikan teknik penentuan sampel ialah *purposive sampling*.

Analisis Statistik Deskriptif

Melakukan proses analisis statistik deskriptif, dimana uji ini dilakukan oleh pihak peneliti guna menghasilkan ringkasan atau memberikan deskripsi apapun dengan berlandaskan pada nilai yang memperlihatkan angka rata-rata (*mean*), nilai yang memperlihatkan angka minimum, nilai yang memperlihatkan angka maksimum, dan nilai yang memperlihatkan angka standar deviasi dari data kegiatan riset (Ghozali, 2016). Selain itu proses analisis ini dipakai guna melakukan kegiatan evaluasi kualitas data dan guna melakukan proses pengujian hipotesis.

Uji Instrumen

Kuesioner yang ada dalam kegiatan ini wajib untuk mampu memenuhi syarat-syarat validitas dan juga reliabilitas, tahapan atau proses ini dilakukan guna agar mampu menghasilkan hasil penelitian yang mampu valid atau mampu akurat. Uji validitas, dipakai guna melakukan perhitungan pada korelasi yang dalam hal ini terjadi antara tiap-tiap soal guna dipakai dalam mengetahui tingkat validitas angket yang dinilai sebagai alat yang dipakai dalam melakukan kegiatan riset ini. Diketahui bahwa pada tahap uji ini dipakai pedoman ialah tiap-tiap variabel akan dilakukan proses penentuan oleh nilai Korelasi Pearson yang nilainya telah berada di atas angka 0,30. (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden yang pihak peneliti pakai dalam kegiatan ini ialah dengan mencapai data 91 responden yang dimana karakteristiknya mencakup usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama bekerja, dan juga jabatan yang lebih jelasnya data ini tampak pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK RESPONDEN											
Jenis Kelamin		Total	Usia				Total	Lama Bekerja			Total
L	P		21-30	31-40	41-50	>50		<5	5-10	>10	
49	42	91	3	12	33	43	91	6	8	77	83
53,8%	46,2%	100%	3,3%	13,2%	36,3%	47,3%	100%	6,6%	8,8%	84,6%	100%
Jabatan			Total	Pendidikan Terakhir					Total		
Ketua	Sekre	Bend		SMA/SMK	D1	D3	S1	S2			
32	29	30	91	65	1	5	16	4	91		
35,2%	31,9%	33,0%	100%	71,4%	1,1%	5,5%	17,6%	4,4%	100%		

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil melakukan uji statistik deskriptif tampak pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan	91	24.00	40.00	32.3626	4.84772
Efektivitas Sistem	91	34.00	54.00	44.2747	6.00197
Pengendalian Internal	91	16.00	25.00	19.7912	2.57991
Budaya Tri Hita Karana	91	45.00	74.00	58.9670	9.31600
Kecurangan (Fraud)	91				
Akuntansi	91				
Valid N (listwise)	91				

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui informasi dari hasil analisis deskriptif dengan 172 data dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Gaya Kepemimpinan (X1), maka tampak menghasilkan nilai minimum dengan angka yang mencapai 24.00, menghasilkan nilai maksimum dengan angka yang mencapai 40.00 dan tampak nilai *mean* dengan angka 32.3626 serta nilai standar deviasi dengan angka yang mencapai 4.84772.
2. Data Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (X2), maka tampak menghasilkan nilai minimum dengan angka yang mencapai 34.00, menghasilkan nilai maksimum dengan angka yang mencapai 54.00 dan tampak nilai *mean* dengan angka 44.2747 serta nilai standar deviasi dengan angka yang mencapai 6.00197.

3. Budaya Tri Hita Karana (X3) maka tampak menghasilkan nilai minimum dengan angka yang mencapai 16.00, menghasilkan nilai maksimum dengan angka yang mencapai 25.00 dan tampak nilai *mean* dengan angka 19.7912 serta nilai standar deviasi dengan angka yang mencapai 2.57991.
4. Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi (Y) maka tampak menghasilkan nilai minimum dengan angka yang mencapai 45.00, menghasilkan nilai maksimum dengan angka yang mencapai 74.00 dan tampak nilai *mean* dengan angka 58.9670 serta nilai standar deviasi dengan angka yang mencapai 9.31600.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil melakukan uji validitas dan juga reliabilitas tampak pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai r Minimal	Keterangan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,483	Valid	0,916	Reliabel
X2	0,302	Valid	0,913	Reliabel
X3	0,561	Valid	0,783	Reliabel
Y	0,603	Valid	0,961	Reliabel

Sumber: Lampiran 4 (Data diolah, 2023)

Berlandaskan pada data yang dihasilkan dalam Tabel 4.3, maka berhasil memperlihatkan bahwa semua variabel yang dalam hal ini dipakai berhasil memberikan perolehan hasil yang nilai signifikansi berada diatas angka 0,3 dan nilai *Cronbach's Alpha* telah tampak > 0,60, sehingga mampu diberikan kesimpulan secara akhir bahwa semua butiran pertanyaan yang dipakai oleh pihak peneliti pada kuesioner memunculkan sifat yang secara reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig.2 tailed)	Multikolonearitas		Heteroskedastisitas (sig.2 tailed abres)
		Tolerance	VIF	
X1	0,200	0,117	5,956	0,475
X2		0,113	5,976	0,613
X3		0,256	3,905	0,110

Sumber: Lampiran 5 (Data diolah, 2023)

Berlandaskan pada data yang dihasilkan dalam Tabel 4.4, maka berhasil memperlihatkan bahwa besar nilai signifikansi mencapai angka 0,200, dimana angka signifikansi ini telah berhasil > 0,05, maka artinya data mampu memberikan hasil dalam kondisi yang berdistribusi normal. Hasil melakukan proses perhitungan *tolerance* memberikan hasil yang dimana semua variabel berhasil memiliki nilai *tolerance* yang angkanya menunjukkan nilai yang sudah sangat jelas lebih dari

angka 0,1. Merujuk pada perolehan hasil perhitungan nilai VIF juga memberikan hasil yang dimana semua variabel berhasil memiliki nilai VIF yang angkanya tampak kurang dari 10. Dengan demikian, maka mampu diberikan kesimpulan akhir bahwa tanpa muncul kondisi yang memberikan hasil gejala multikolinearitas. Tiap-tiap variabel bernilai independen tanpa signifikan secara statistik memberikan pengaruh pada variabel bernilai dependen dengan nilai *Absolute Residual* (AbsRes). Semua variabel bernilai independen mampu dalam hal ini memiliki probabilitas signifikansi yang berada di atas tingkat kepercayaan mencapai angka 5% (probabilitas signifikansi > 0,05). Dengan demikian, maka mampu diberikan kesimpulan akhir bahwa tanpa muncul kondisi yang menunjukkan gejala heteroskedastisita yang terjadi antar variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berlandaskan pada Tabel 4.5, maka berhasil diperoleh hasil persamaan regresi yang tampak sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.603	3.936		.407	.685
Gaya Kepemimpinan	-2.943	.758	-1.531	-3.883	.000
Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	-1.626	.689	-1.048	-2.360	.021
Budaya Tri Hita Karana	-1.886	.363	-.522	-5.188	.000
R					0,880
R Square					0,774
Adjusted R Square					0,767
Uji F					99,494
Sig. Model					0,000

Sumber: Lampiran 6 (Data diolah, 2023)

Berlandaskan pada Tabel 4.5, maka berhasil diperoleh hasil persamaan regresi yang tampak sebagai berikut.

$$Y = 1,603 - 2,943X_1 - 1,626X_2 - 1,886X_3 + e$$

$\alpha = 1,603$: Konstanta memperlihatkan hasil dengan angka yang tampak 1,603 menunjukkan bahwa apabila variabel Gaya Kepemimpinan, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan juga Budaya Tri Hita Karana tanpa mengalami kondisi terjadinya perubahan, maka dalam hal ini kecurangan Akuntansi akan otomatis mengalami peningkatan pada konstan dengan angka yang mencapai 1,603.

$\beta_1 = -2,943$: Pada kondisi Gaya Kepemimpinan (X_1) mengalami kondisi terjadinya peningkatan dengan angka yang tampak mencapai 1 satuan dengan adanya muncul anggapan atau

Marliani, M., & Jogi, Y. (2015). Persepsi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Pencurian Kas. 22 *Business Accounting Review* , 3(2), 1–10.

NusaBali.com. (2022, Juli 11). LPD Kedewatan Didera Kasus Kredit Fiktif, Desa Adat Hentikan Pamangku Prajapati. *NusaBali.com*. <https://www.nusabali.com/berita/120832/lpd-kedewatan-didera-kasus-kredit-fiktif-desa-adat-hentikan-pamangku-prajapati>

Permatasari, D. E., Kurrohman, T., & Kartika. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kecenderungan Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintah (Studi pada Pegawai Keuangan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 37–44.

Pratiwi, N. L. I., Sumadi, N. K., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). Pengaruh Bystander Effect, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Fraud Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 33–43.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Widiantari, N. W., & Sudiana, I. W. (2023). Pengaruh Bystander Effect, Efektivitas Pengendalian Internal dan Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 77–88.